

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORTING*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA  
PERUSAHAAN MANUFaktur SUB SEKTOR  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI**



**ASLI**  
JURUSAN ... ..  
FAKULTAS ... ..  
17/22 dp

Skripsi Oleh:  
**ALFIA AZIZAH**  
**01011381823001**  
**Manajemen**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORTING*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI**

Disusun oleh :

Nama : Alfia Azizah

NIM : 01011381823001

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

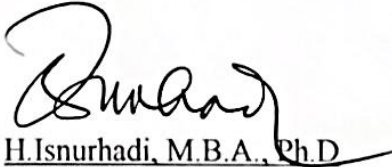
Tanggal persetujuan

Tanggal :

Dosen Pembimbing

Ketua


7 Januari 2022

  
H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D  
NIP.196211121989111001

Tanggal :

Anggota

11 Februari 2022

  
Agung Putra Raneo, S.E., M.Si  
NIP.198411262015041001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORTING*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI**

Disusun oleh :

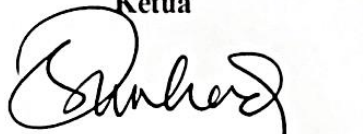
Nama : Alfia Azizah  
NIM : 01011381823001  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**ASLI**  
JURUSAN MANAJEMEN 17/22 of  
FAKULTAS EKONOMI MIU K

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 19 April 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, 19 April 2022  
Panitia Ujian Komprehensif

**Ketua**



H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D  
NIP. 196211121989111001

**Anggota**



Agung Putra Raneo, S.E., M.Si  
NIP. 198411262015041001

**Anggota**



Fida Muthia, S.E., M.Sc  
NIP. 199102192019032017

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Manajemen**

Au 

Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfia Azizah  
NIM : 01011381823001  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI**

Pembimbing :

Ketua : H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D.  
Anggota : Agung Putra Raneo, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 19 April 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 17 Mei 2022



Alfia Azizah

NIM. 01011381823001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan, karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah”.*

*(Q.S Al Insyirah : 6-8)*

*“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”.*

*(HR Muslim, no. 2699)*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Allah SWT
- Orang Tua
- Keluarga
- Sahabat dan teman-teman
- Almamater

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh *CSR Reporting* terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan variabel moderasi yaitu GCG dan ditinjau melalui analisis regresi. Keterbatasan penelitian ini yaitu variabel yang digunakan hanya berjumlah 3 variabel dengan periode pengamatan yang terbatas yaitu 5 tahun pada tahun 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan farmasi sehingga belum dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Saran bagi peneliti selanjutnya, agar menambah variabel independen lain sehingga hasilnya akan lebih baik.

Implikasi dari penelitian ini yaitu investor dapat mempertimbangkan pengungkapan CSR dan GCG dalam memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta penulis berharap mendapatkan kritik dan saran yang

bersifat membangun sebagai bahan masukan dalam bidang ilmu pengetahuan dan dalam penyempurnaan tulisan.

Palembang, 17 Mei 2022  
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Alfia Azizah', with a stylized flourish at the end.

Alfia Azizah

NIM. 01011381823001

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya:

1. Allah SWT, atas rasa syukur tiada batas yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Yth. Bapak H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan ilmu dan banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi.
3. Yth. Bapak Agung Putra Raneo, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan ilmu dan banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi.
4. Yth. Ibu Fida Muthia, S.E., M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
5. Yth. Ibu Dr. Hj. Agustina Hanafi, MBA selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan dukungan beserta masukan.
6. Yth. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D dan Bapak Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya.
7. Yth. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.



8. Yth. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengalaman dan ilmu selama masa perkuliahan, serta banyak membantu penulis baik selama masa perkuliahan maupun penyelesaian skripsi.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Heru Suprayitno dan Ibu Ramlah serta saudara penulis Mas Rahmat Sejati, S.Kom., Brilianto, S.I.Kom., Kak Arvianti, S.Farm., Apt., dan Abang Ahmad Hidayatullah, A.Md yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat baik secara moril maupun materil demi keberhasilan penulis.
11. Teman-teman seperjuangan selama proses perkuliahan hingga skripsi ini selesai Nabila Salsabella, Nadya, Ayu Putri Agni, Tasya Dian Ikaputri, Rina Ramadhani, dan Reni Muliani yang bersama-sama membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Kalian terbaik.
12. Sahabat SMA penulis Siti Rhodiah Huludjannah, Ressay Shavira Pratiwi, Marselli Citra Dewi, Syavira Ramadhanti, dan Ariesta Muthmainnah yang selalu memberikan dukungan dan selalu ada saat dibutuhkan.
13. Teman sekaligus kakak tingkat selama di perkuliahan Fatthya Afifah Rachmadita yang sangat membantu dalam proses pemberkasan.
14. Seluruh teman-teman dan alumni jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Angkatan 2018.
15. Seseorang yang sangat spesial, yang selalu memberikan waktu, tenaga, emosi, fikiran, motivasi, dan inspirasi untuk penulis. Terima kasih juga telah

memberikan bantuan, pengertian, dan perhatiannya selama proses penyelesaian skripsi ini sampai akhir.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan pada umumnya. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam tulisan di masa yang akan datang.

Palembang, 17 Mei 2022  
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Alfia Azizah', with a stylized flourish at the end.

Alfia Azizah

NIM. 01011381823001

## ABSTRAK

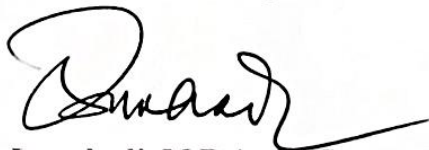
ASLI  
JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PADJARAN  
17/2/20

### **PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORTING* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility Reporting* terhadap nilai perusahaan, dan pengaruh *Good Corporate Governance* dalam memoderasi *CSR Reporting* dengan nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menggunakan metode *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear dan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil dari penelitian ini adalah *CSR Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, serta GCG dapat memoderasi hubungan *CSR Reporting* dengan nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini yaitu perusahaan dapat lebih memperhatikan pengungkapan *CSR* dan GCG secara lengkap dan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Bagi investor, dapat mempertimbangkan pengungkapan *CSR* dan GCG dalam memutuskan berinvestasi di pasar modal. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan objek yang lebih luas dan menambahkan variabel lain.

**Kata Kunci:** *CGPI, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, GRI Standard, Price to Book Value*

**Dosen Pembimbing I**



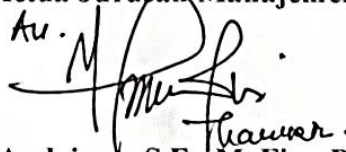
**H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D**  
NIP. 196211121989111001

**Dosen Pembimbing II**



**Agung Putra Raneo, S.E., M.Si**  
NIP. 198411262015041001

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen**



**Isni Andriana, S.E., M. Fin., Ph. D**  
NIP. 197509011999032001

## ABSTRACT

**THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY REPORTING  
ON COMPANY VALUE WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS  
MODERATING VARIABLE OF PHARMACEUTICAL-SUBSECTOR  
LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE**

*This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility Reporting on Company Value with Good Corporate Governance as moderating variable. This was a correlational analysis with a quantitative approach. Using purposive sampling methods, there are 8 pharmaceutical-subsector companies listed on Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2020. Data analysis techniques include descriptive statistics, classic assumption test, and hypothesis was tested by linear regression analysis and moderated regression analysis. This study showed that CSR Reporting had a positive and significant effect on company value, and GCG was able to moderate the effect of CSR Reporting on company value. This study implies that companies can pay more attention to CSR and GCG disclosures in full and by established standards. Investors may consider CSR and GCG disclosures when deciding to invest in the capital market. The next researcher may use a wider object and adds other variables.*

**Keywords:** *CGPI, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, GRI Standard, Price to Book Value*

*Advisor I*



**H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D**  
NIP. 196211121989111001

*Advisor II*



**Agung Putra Ranco, S.E., M.Si**  
NIP. 198411262015041001

*Approved by,  
Head of Management Department*



**Isni Andriana, S.E., M. Fin., Ph. D**  
NIP. 197509011999032001

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari Mahasiswa :

Nama : Alfia Azizah  
NIM : 01011381823001  
Jurusan : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengaruh *Corporate Social Responsibility Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 17 Mei 2022

Pembimbing Skripsi,

Ketua



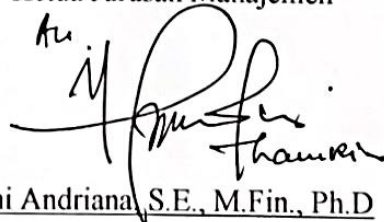
H. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D  
NIP.196211121989111001

Anggota



Agung Putra Raneo, S.E., M.Si  
NIP. 198411262015041001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen



Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D  
NIP. 197509011999032001

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Alfia Azizah  
NIM : 01011381823001  
Tempat/Tanggal lahir : Bandar Lampung/ 18 Mei 1998  
Alamat : Komplek Vila Tanjung Harapan blok A-28,  
Palembang, Sumatera Selatan  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Menikah  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Email : alfiazizah1998@gmail.com



### **Pendidikan Formal:**

Sekolah Dasar : Paramount International School (2010)  
Sekolah Menengah Pertama : SMP YSP Pusri Palembang (2013)  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 5 Palembang (2016)  
S-1 : S1 Manajemen Universitas Sriwijaya (2022)

### **Pengalaman Organisasi:**

KSPM FE UNSRI : Manajer Public Relation (Jan 2021 – Des 2021)  
Gensmart Palembang : Manajer Kreatif dan Desain (Jan 2021 – Des 2021)  
Oversea Academy : *Community Collaborative Officer* (Jun 2021 – Agu 2021)

### **Penghargaan Prestasi:**

- Finalis Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional di *ASEAN Geography Smart Competition*, Universitas Pendidikan Indonesia (Feb, 2021)
- Juara 3 Lomba Karya Tulis Imiah Tingkat Nasional di *Technology Manuscript 2021, Fasilkom Science Community* (Agu, 2021)

- Juara 2 Lomba Desain Poster Publik di Gebyar Medifka 2021, Universitas Sriwijaya (Sep, 2021)
- Juara 1 Lomba Desain Poster di *Dies Natalis 61<sup>st</sup> Faculty of Economics*, Universitas Sriwijaya (Okt, 2021)
- Juara 3 Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional di *Economic Development Fair 3.0* (Nov, 2021)

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	<b>1</b>
1.2. Perumusan Masalah.....	<b>13</b>
1.3. Tujuan Penelitian.....	<b>13</b>
1.4. Manfaat Penelitian.....	<b>14</b>
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	<b>14</b>
1.4.2. Manfaat Praktis .....	<b>14</b>
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>15</b>
2.1. Landasan Teori .....	<b>15</b>
2.1.1. Teori Sinyal.....	<b>16</b>



2.1.2. Teori Agensi.....	16
2.1.3. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	17
2.1.4. <i>Corporate Social Responsibility Reporting</i> .....	20
2.1.5. Nilai Perusahaan.....	22
2.1.6. <i>Good Corporate Governance</i> .....	23
2.2. Penelitian Terdahulu .....	26
2.3. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis .....	33
2.3.1. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Reporting</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	33
2.3.2. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Hubungan Nilai Perusahaan dengan <i>CSR Reporting</i> .....	34
2.4. Kerangka Pemikiran .....	35
<b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	36
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4. Populasi dan Sampel .....	37
3.5. Teknik Analisis Data.....	39
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	39
3.5.2. Analisis Regresi .....	39
3.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	41
3.5.4. Uji Hipotesis .....	43
3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	47
<b>BAB IV</b>	
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	48
4.1.1. Statistik Deskriptif .....	48
4.1.2. Uji Asumsi Klasik.....	50
4.1.3. Uji Hipotesis .....	53

4.2. Pembahasan .....	58
4.2.1. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Reporting</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Hipotesis 1) .....	58
4.2.2. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderasi dalam Hubungan <i>CSR Reporting</i> dengan Nilai Perusahaan (Hipotesis 2).....	60
4.3. Ringkasan Hasil Penelitian .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
5.1. Kesimpulan .....	62
5.2. Saran .....	62
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	63
5.4. Implikasi Penelitian .....	63
5.4.1. Implikasi Teoritis .....	63
5.4.1. Implikasi Praktis .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Industri Farmasi yang Listed di BEI Tahun 2016-2020 .....	9
Tabel 1.2. Rata-Rata Industri Farmasi yang Listed di BEI Tahun 2016-2020 .....	9
Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1. Proses Pengambilan Sampel Penelitian .....	38
Tabel 3.2. Daftar Sampel Industri Farmasi yang Listed di BEI (2016-2020).....	38
Tabel 3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	46
Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.2. Hasil <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i> .....	50
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.4. Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi .....	53
Tabel 4.6. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
Tabel 4.7. Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.8. Hasil Uji T.....	55
Tabel 4.9. Hasil Estimasi <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	56
Tabel 4.10. Ringkasan Hasil Penelitian .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik PBV Industri Farmasi yang Listed di BEI (2016-2020).....	9
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1. Scatterplot.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Daftar Indeks Pengungkapan CSR Industri Farmasi (2016-2020)...	72
Lampiran 2. Daftar Indeks Pengungkapan GCG Industri Farmasi (2016-2020)..	74
Lampiran 3. Daftar Nilai PBV Industri Farmasi (2016-2020).....	76
Lampiran 4. Indeks Pengungkapan CSR Menurut GRI Standard.....	77
Lampiran 5. Indeks Pengungkapan GCG Menurut CGPI.....	82
Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	84
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas .....	84
Lampiran 8. Hasil Uji Autokorelasi .....	85
Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas .....	85
Lampiran 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	85
Lampiran 11. Hasil Uji F .....	85
Lampiran 12. Hasil Uji T .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dunia berkembang semakin modern, setiap aspek kehidupan manusia pun mengikuti perkembangan tersebut, tak terkecuali dunia ekonomi dan bisnis. Di Indonesia, banyak bermunculan perusahaan baru dengan persaingan yang semakin ketat. Maka dari itu, perusahaan-perusahaan tersebut harus memiliki keunggulan untuk mencapai tujuannya. Salah satu dari tujuan tersebut, yaitu perusahaan mampu untuk memaksimalkan nilai perusahaannya (Sintyana & Artini, 2019).

Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan baik menandakan bahwa kinerja keuangan juga memiliki tingkat pengembalian yang baik pula, pengembalian investasi yang tinggi terhadap pemegang saham merupakan penanda bagi meningkatnya nilai perusahaan (Sofiantin, 2020). Para investor menggunakan nilai perusahaan sebagai alat ukur perusahaan. Harga saham dapat digambarkan sebagai naik turunnya suatu nilai perusahaan. Selain itu, penilaian dari semua pelaku pasar dapat digambarkan juga dalam harga saham, maka dari itu harga saham merupakan alat ukur kinerja perusahaan. Sehingga, harga saham dinyatakan sebagai nilai perusahaan yang di mana jika meningkatkan nilai perusahaan sama halnya dengan meningkatkan harga saham. Investor tentu akan tertarik untuk berinvestasi terhadap perusahaan tersebut (Sembiring & Trisnawati, 2019).

Namun, persaingan yang semakin ketat mengakibatkan adanya kesenjangan sosial serta sumber daya alam yang dieksploitasi secara terus-menerus sehingga

berakibat fatal terhadap kerusakan lingkungan dan pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia. Maka dari itu, timbul kesadaran mengenai hal ini dari perusahaan-perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif tersebut yakni dengan mengembangkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* dalam (Watts dkk., 2020) mendefinisikan bahwa CSR merupakan komitmen perusahaan untuk bertindak secara etis dan berkelanjutan, berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi serta beroperasi secara legal, beriringan dengan meningkatnya taraf hidup karyawan beserta keluarganya, masyarakat, dan komunitas-komunitas lokal. (Zahara dkk., 2019) mengatakan penerapan CSR tak lagi dianggap sebagai biaya, namun sebagai investasi perusahaan.

Menurut (Pattisahusiwa & Diyanti, 2017) CSR merupakan kepedulian perusahaan dalam melayani kepentingan organisasi maupun publik. *Corporate Social Responsibility* wajib diterapkan serta dianggap sebagai adab/etika dalam dunia bisnis. Artinya, perusahaan juga mempunyai tanggung jawab terhadap pihak lain yang mempunyai kepentingan (*stakeholder*) tak hanya terhadap pemegang sahamnya (*shareholder*) saja. CSR mengacu terhadap seluruh hubungan yang terjadi diantara perusahaan dengan *stakeholder*-nya, termasuk konsumen, karyawan, organisasi, pemerintah, investor, lingkungan global maupun lokal, pemasok serta pesaing agar perusahaan dapat dinilai baik serta memperoleh dukungan dari seluruh kalangan (Suparman, 2018). Selain itu, CSR dapat dijadikan sebagai *marketing strategy* untuk mempromosikan produknya kepada masyarakat sekitar (Zahara dkk., 2019).

Di Indonesia sendiri, CSR wajib untuk diterapkan di berbagai perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mengenai aktivitasnya serta menyadari untuk melindungi lingkungan sekitar maupun tanggung jawab sosial. Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT) pasal 47. Selain itu, hukuman pidana tentang pelanggaran CSR pun sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 mengenai Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH) pasal 41 ayat 1 dan pasal 42 ayat 2.

Dikarenakan perusahaan wajib untuk melakukan kegiatan CSR setiap tahunnya, maka perusahaan wajib pula untuk mengungkapkan kegiatan CSR dalam laporan tahunan ataupun laporan keberlanjutan (*Suistainably Report*). Hal ini sudah diatur dalam Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Bab II Pasal 4 yang menyebutkan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan salah satu informasi yang wajib diungkapkan dalam laporan tahunan. Lalu, Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 30/SEOJK.04/2016 juga menegaskan bahwa informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan komponen minimum dari laporan tahunan.

Perusahaan mengungkapkan kegiatan CSR secara rutin dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan agar informasi tersebut dapat tersebar luas dan sampai kepada calon investor yang ingin berinvestasi di perusahaan tersebut. Dengan perusahaan mengungkapkan kegiatan CSR secara rutin, maka diharapkan akan mendapatkan sinyal positif dari para investor bahwa perusahaan tersebut



memiliki prospek dan kinerja yang baik, sehingga investor akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut yang akan berdampak terhadap harga saham begitu pula dengan nilai perusahaannya (Kastutisari & Dewi, 2018). Pelaporan CSR memiliki prinsip yang sama dengan laporan keuangan yaitu laporan tersebut harus seimbang, teliti, dapat dibandingkan, dan dapat dipercaya (Arfamaini, 2018). Di Indonesia, pengungkapan CSR mengacu pada *Global Reporting Initiative* (GRI).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai CSR membahas tentang pengaruh pengungkapan CSR perusahaan menggunakan standar pengukuran GRI G4, sedangkan penelitian ini menggunakan GRI Standard sebagai pengukuran pengungkapannya yang di mana masih sangat sedikit penelitian sejenis yang menggunakan GRI Standard. Dikarenakan GRI Standard merupakan keluaran terbaru di tahun 2016 dan tidak semua perusahaan sudah menerapkannya. Bilapun ada, hanya meneliti pada satu pengungkapan saja, tidak secara keseluruhan. Menurut (Global Reporting Initiative, 2018) pengungkapan terbaik dalam skala global dan dalam hal pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada publik adalah Standar GRI.

Menurut (Sembiring & Trisnawati, 2019) nilai perusahaan adalah potret keadaan tertentu yang ingin diperoleh perusahaan sebagai wujud dari kepercayaan masyarakat atas seluruh aktivitas yang dilaksanakan perusahaan, lalu investor menjadikan ini bentuk persepsi dalam melaksanakan aktivitas investasi yang berhubungan dengan harga saham. Dikarenakan, peningkatan nilai perusahaan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan cukup baik dalam memakmurkan para *stakeholder*-nya serta investor, oleh karena itu nilai perusahaan sangat berperan

penting. Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Abbas dkk., 2020). Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *Price Earning Ratio* (PER), Tobin's Q, dan *Price to Book Value* (PBV). Dalam penelitian terdahulu, pembahasan mengenai nilai perusahaan tidak jauh berbeda dengan penelitian ini, yaitu perusahaan berusaha untuk mengoptimalkan nilai perusahaannya melalui pengungkapan CSR. Namun, kebanyakan dari penelitian terdahulu menggunakan rasio Tobin's Q daripada dua rasio lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), yaitu rasio yang dipakai untuk menghitung penilaian saham. Menurut (Rudiyanto & Putriani, 2017) bahwa PBV ialah perbandingan antara nilai buku perusahaan dan harga saham. Fungsi dari PBV yaitu untuk mengetahui apakah harga saham tersebut lebih murah atau mahal dengan cara membandingkan saham satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Artinya, PBV dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik biasanya digambarkan jika rasio PBV di atas satu atau di mana nilai pasar saham lebih besar daripada nilai bukunya. Selain itu, (Saputra & Martha, 2018) menyatakan bahwa perilaku investor dalam melihat perusahaan dikemukakan atas rasio harga pasar saham terhadap nilai buku perusahaan tersebut. Dalam (Sari & Jufrizen, 2019) rasio PBV memperlihatkan perbandingan harga pasar saham dengan nilai bukunya. Alasan peneliti memilih rasio PBV dalam penelitian ini adalah kebanyakan para investor menggunakan rasio ini untuk mengambil keputusan investasi. Selain itu, salah satu

keunggulan PBV ialah nilai buku merupakan ukuran yang stabil serta sederhana dan dapat dibandingkan dengan harga pasar (Khoirunnisa dkk., 2018).

Faktor lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu *Good Corporate Governance* (GCG) atau badan tata kelola. Menurut (Nahda & Harjito, 2018) GCG merupakan sistem tata kelola perusahaan yang melibatkan semua kepentingan *stakeholders* sejalan dengan pemanfaatan sumber daya yang didasari pada keadilan, transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi. Salah satu konsep GCG, yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan tetap memperhatikan para *stakeholder*-nya (Kelvianto & Mustamu, 2018). Dengan adanya implementasi GCG tentunya akan menarik minat para investor bahwa manajemen perusahaan telah mengelola perusahaan dengan baik untuk keberlangsungan hidup perusahaan, serta untuk kepentingan para *stakeholder*. Dengan meningkatnya keyakinan para investor, harga saham dan nilai perusahaan akan meningkat (Melani & Wahidahwati, 2017).

Di Indonesia, GCG diatur dalam SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka pasal 2 ayat 1 yang berbunyi perusahaan terbuka wajib menerapkan pedoman tata kelola dan pasal 3 yang menyebutkan bahwa perusahaan wajib mengungkapkan informasi mengenai penerapan pedoman tata kelola. Sama halnya dengan pelaporan CSR, pengungkapan GCG juga bertujuan agar sampai kepada investor dan calon investor yang ingin berinvestasi di perusahaan tersebut (Sembiring & Trisnawati, 2019).

GCG akan digunakan sebagai variabel moderasi di dalam penelitian ini. Dalam (Rahadi & Farid, 2021) variabel moderasi merupakan variabel independen yang dapat memperlemah atau memperkuat hubungan variabel independen lain dengan variabel dependennya yang di mana dalam penelitian ini yaitu CSR terhadap nilai perusahaan. (Karina & Setiadi, 2020) mengemukakan bahwa CSR dan GCG tidak dapat dipisahkan karena CSR merupakan salah satu perwujudan pelaksanaan prinsip GCG, yaitu *responsibility*. Selain itu, salah satu tujuan dari adanya GCG untuk mendorong tanggung jawab perusahaan kepada lingkungan serta masyarakat sekitarnya. Sehingga, dengan adanya GCG dapat mendorong perusahaan untuk melaksanakan CSR yang tentunya akan berdampak juga terhadap nilai perusahaannya (Zulfia & Widijoko, 2018).

*Good Corporate Governance* (GCG) dapat diprosikan ke dalam 5 variabel, yaitu hak pemegang saham, dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan auditor internal, serta pengungkapan kepada investor. Dalam penelitian sejenis terdahulu, rata-rata hanya memakai satu atau dua variabel saja. Penelitian ini akan menggunakan 5 variabel sekaligus dengan menggunakan *GCG scoring* berlandaskan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang terbilang masih sangat sedikit. (IICG, 2021) CGPI merupakan program peringkat praktik GCG dan sebagai alat ukur yang dikembangkan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG).

Penelitian ini akan memfokuskan kepada perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sub sektor farmasi pada tahun 2016-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti memutuskan untuk memilih industri farmasi karena

industri farmasi ialah salah satu industri yang menyokong pembangunan di bermacam bidang, ini disebabkan terdapatnya pergantian pola serta style hidup warga yang cenderung lebih senang mengonsumsi makanan instan yang di mana dapat memengaruhi kesehatan warga dan akan berakibat pada industri farmasi. Selain itu, munculnya pandemi covid-19 membuat masyarakat semakin melek terhadap pentingnya obat-obatan seperti suplemen, vitamin, dan lainnya. Hal ini dibuktikan dalam (Kemenperin, 2020) bahwa pada triwulan II tahun 2020, industri farmasi masih mencatat kinerja yang positif dengan tumbuh sebesar 8,65%, serta menjadikannya salah satu industri yang tangguh selama pandemi berlangsung. Tak hanya itu, industri farmasi dipilih pemerintah sebagai 5 sektor terbesar yang layak masuk di peta jalan *Making Indonesia 4.0*, yaitu program implementasi strategi dalam merambah era industri 4.0 (Kemenperin, 2018). Maka dari itu, industri farmasi harus memiliki keadaan keuangan yang baik.

Selain itu, kegiatan operasional yang dilakukan oleh industri farmasi tentunya mempunyai pengaruh negatif serta positif bagi masyarakat sekitar lokasi operasional. Pengaruh positif yakni masyarakat sekitar lokasi mendapatkan lapangan pekerjaan yang baru dan adanya pembangunan bidang kesehatan sehingga memberikan fasilitas bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahterannya. Adapun pengaruh negatifnya, yakni tercemarnya lingkungan sekitar yang tak dapat dihindari, seperti limbah padat, cair, dan gas. Adapun, perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI yang akan digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1. Daftar Industri Farmasi yang Listed di BEI Tahun 2016-2020**

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	DVLA	Daya Varia Laboratoria Tbk
2.	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5.	MERK	Merck Indonesia Tbk
6.	PEHA	Phapros., Tbk PT
7.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
8.	SCPI	Organon Pharma Indonesia
9.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
10.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

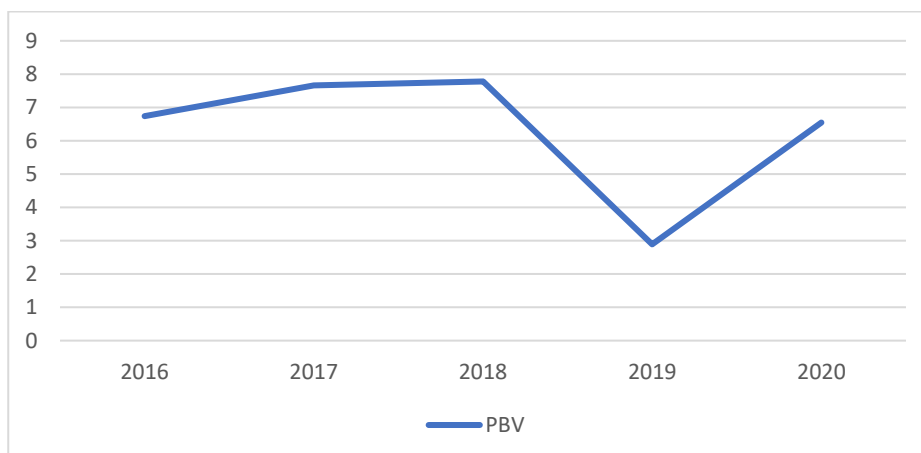
*Sumber: idx.co.id*

Selanjutnya, disajikan data rata-rata PBV sub sektor farmasi yang tercatat di bawah ini:

**Tabel 1.2. Rata-Rata Industri Farmasi yang Listed di BEI Tahun 2016-2020**

Keterangan	2016	2017	2018	2019	2020
PBV (X)	6,74	7,66	7,78	2,89	6,55

*Sumber: data sekunder yang telah diolah.*



**Gambar 1.1. Grafik PBV Industri Farmasi yang Listed di BEI (2016-2020)**

Berdasarkan tabel 1.2 dan dapat dilihat dalam grafik, rata-rata *Price to Book Value* (PBV) industri farmasi lebih besar dari 1 yang menggambarkan jika nilai pasar saham > nilai bukunya. Hal ini mengindikasikan bahwa akan semakin tinggi harapan perusahaan demi menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. PBV menunjukkan peningkatan di tahun 2016-2018 yang menggambarkan bahwa kepercayaan pasar pada prospek perusahaan tersebut sangat baik. Lalu di tahun 2019 terjadi penurunan yang signifikan, hal ini dikarenakan adanya pandemi covid-19 yang menghambat pergerakan ekonomi dunia tak terkecuali di Indonesia yang berimbas terhadap seluruh sektor (Kementerian Keuangan RI, 2021). Namun, di tahun 2020 sektor farmasi mampu bangkit lagi dan tumbuh secara signifikan. Fenomena mengenai tingginya nilai perusahaan manufaktur sub sektor farmasi ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang bisa memengaruhi nilai perusahaan.

Dalam (Wulandari, 2020) teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan hubungan dengan CSR dan nilai perusahaan ialah jika perusahaan mengungkapkan kegiatan CSR semakin banyak dan memperluas pengungkapannya dalam laporan tahunan, maka akan menjadi sinyal positif bagi para investor. Semakin luasnya pengungkapan, semakin bertambah informasi yang diterima investor yang di mana kepercayaan investor juga akan meningkat terhadap perusahaan tersebut. Tingkat kepercayaan yang tinggi dari para investor akan memberikan respons positif terhadap perusahaan tersebut berupa meningkatnya harga saham. Dengan harga saham yang meningkat, maka nilai perusahaannya akan meningkat pula.

Sedangkan, GCG timbul karena adanya teori agensi (*agency theory*) yang menjelaskan bahwa adanya hubungan kontrak kerja antara pemilik dengan agen (manajer). Kontak kerja diantaranya adalah pengelolaan perusahaan yang di mana agen memperoleh wewenang dari pemilik untuk mengerjakan seluruh tugas yang ada di kontrak kerja. Terkadang, agen berbuat tidak sesuai dengan kepentingan pemilik sehingga terjadilah konflik. Maka dari itu, dibutuhkan mekanisme pengawasan struktur kepemilikan perusahaan atau melalui pengawasan kinerja para agen untuk meminimalkan konflik tersebut, salah satunya yaitu GCG atau tata kelola perusahaan (Damayanti & Firmansyah, 2021). Dengan minimnya konflik, investor akan memandang perusahaan tersebut memiliki tata kelola yang baik sehingga mereka akan menanamkan modalnya yang berujung meningkatnya harga saham begitu pula dengan nilai perusahaannya (Zulfia & Widijoko, 2018).

Selain fenomena gap di atas, beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda sehingga menimbulkan kesenjangan antara penelitian satu dengan yang lainnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh dilakukan (Firmansyah & Surasni, 2020; Pujiningsih, 2020; Zaky & Natalisty, 2018) GCG menunjukkan hasil bahwa mampu memoderasi hubungan CSR terhadap nilai perusahaan. Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akbar & Purnomo, 2021; Erdianty & Bintoro, 2017; Hashim dkk., 2017; Karina & Setiadi, 2020; Puspitasari & Ermayanti, 2019; Savitri dkk., 2021; Yuniasih & Wirakusuma, 2018; Zulfia & Widijoko, 2018) menghasilkan bahwa GCG tidak mampu memoderasi hubungan CSR terhadap nilai perusahaan.



Selain itu, pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan juga memiliki perbedaan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yakni (Butt dkk., 2020; Endiana, 2019; Firmansyah & Surasni, 2020; Karina & Setiadi, 2020; Pujiningsih, 2020; Puspitasari & Ermayanti, 2019; Zaky & Natalisty, 2018) menunjukkan hasil bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berbanding terbalik pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hutabarat & Siswantaya, 2016; Kholida, 2020; Rahmantari, 2021; Stiaji dkk., 2017) menghasilkan bahwa CSR memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan data kajian empiris di atas menunjukkan bahwa masih adanya ketidakkonsistenan yang dikerjakan dari peneliti-peneliti sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Serta, GCG digunakan menjadi variabel moderasi di penelitian ini khususnya dalam perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terbilang masih sedikit. Dengan uraian di atas, maka peneliti memberi judul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Didasarkan pada data yang telah dikumpul oleh peneliti, permasalahan dan latar belakang yang sudah dijabarkan serta berbagai acuan yang ada sehingga dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dapat dirumuskan seperti berikut:

- 1) Apakah *CSR Reporting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
- 2) Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi dapat memoderasi hubungan *CSR Reporting* dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Mengkaji melalui bukti empiris di atas, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengkaji serta menelaah pengaruh *Corporate Social Responsibility Reporting* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi pada tahun 2016-2020 yang tercatat pada BEI.
- 2) Menganalisis dan mempelajari *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi dapat memoderasi atau tidak hubungan antara *Corporate Social Responsibility Reporting* dengan Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi pada tahun 2016-2020 yang tercatat pada BEI.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat, baik itu teoritis ataupun praktis.

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Dikarenakan penelitian ini, peneliti bisa mendapatkan pengetahuan dan mengkaji pada berbagai pengukuran metode pengaruh *CSR Reporting* terhadap nilai perusahaan. Peneliti juga dapat mengetahui seberapa pengaruh GCG, yakni variabel moderasi dapat memoderasi atau tidak hubungan antara *CSR Reporting* terhadap nilai perusahaan. Selain itu, peneliti juga berharap dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang sama dengan menambahkan dan mengembangkan indikator-indikator serta variabel lain yang tak ada di penelitian ini, dan sebagai acuan literatur bagi peneliti selanjutnya.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan (saran) sebagai pertimbangan untuk investor berinvestasi di pasar modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Dillah, U., & Sutardji. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dan Return Saham. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 17(01), 150–159. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.112>
- Akbar, C., & Purnomo, L. I. (2021). Pengaruh Manajemen Laba dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *SAKUNTALA*, 1, 664–683.
- Arfamaini, R. (2018). Pelaporan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan Menggunakan Global Reporting Initiative (GRI). *E-Jurnal Manajemen Kinerja*, 39(1), 1–15. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Ariono, R. M., & Maslichah, H. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. 20–40.
- Arischa, S., & Zulkarnain. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*, 6(Edisi 1 Januari-Juni 2019), 1–15. <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>
- Atmaja, R. P., Sopanah, & Anggarani, D. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Semen Indonesia (PERSERO) TBK Periode 2014 – 2019. *Socialvetenskaplig tidskrift*, 35, 113–198.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15 ed.). Cengage.
- Butt, A. A., Shahzad, A., & Ahmad, J. (2020). Impact of CSR on Firm Value: The Moderating Role of Corporate Governance. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 4(2), 145. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v4i2.257>
- Chen, S., Bu, M., Wu, S., & Liang, X. (2017). How does TMT attention to innovation of Chinese firms influence firm innovation activities? A study on the moderating role of corporate governance. *Journal of Business Research*, 68(5), 1127–1135. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2014.11.002>
- Damayanti, N., & Firmansyah, A. (2021). Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Kinerja Operasional dan Kinerja Pasar Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 26(2), 196–212. <https://doi.org/10.24912/je.v26i2.746>

- Endiana, I. D. M. (2019). Implementasi Corporate Governance pada Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *JUARA (Jurnal Riset Akuntansi)*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36733/juara.v9i1.306>
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(2), 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>
- Erdianty, R., & Bintoro, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(2), 376–396. <https://doi.org/10.18196/mb>
- Firmansyah, D., & Surasni, N. K. (2020). Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 163–178.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. (2018). *GRI Standards*. [globalreporting.org. https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/](https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-bahasa-indonesia-translations/)
- Graciella, G., & Anondho, B. (2020). Prediksi Durasi Berbasis Earned Schedule Menggunakan Faktor Pengaruh Internal Dan Eksternal Serta Variabel Dummy. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 3(2), 289. <https://doi.org/10.24912/jmts.v3i2.6990>
- Gwenda, Z., & Juniarti. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance ( Gcg ) Pada Variabel Ukuran , Debt Ratio , Dan Sektor Industri Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Accounting Review*, 1(2), 246–254.
- Hashim, F., Mahadi, N. D., & Amran, A. (2017). Corporate Governance and Sustainability Practices in Islamic Financial Institutions: The Role of Country of Origin. *Procedia Economics and Finance*, 31, 36–43. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01129-6](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01129-6)
- Hutabarat, A. C., & Siswantaya, I. G. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi*, 24(3), 68–87. <https://doi.org/10.35129/ajar.v3i01.104>
- IICG. (2021). *Corporate Governance Perception Index*. [iicg.org. https://iicg.org/wp/about-us/](https://iicg.org/wp/about-us/)
- Illi, M., Kustono, A. S., & Sayekti, Y. (2017). *Effect of Good Corporate Governance , Corporate Social Responsibility Disclosure and Managerial Ownership To the Corporate Value With Financial Performance As*

- Intervening Variables : Case on Indonesia Stock Exchange. 1, 75–88.*
- ISO 26000. (2010). *ISO 26000 International Standard - Lignes directrices relatives à la responsabilité sociétale. 2010(0)*. [www.iso26000.info](http://www.iso26000.info)
- Jallo, A., & Mus, A. R. (2017). Effect of corporate social responsibility, good corporate governance and ownership structure on financial performance and firm value: A Study in Jakarta Islamic Index. *Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 19(11), 64–75. <https://doi.org/10.31227/osf.io/wn9uz>
- Karina, D., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan GCG Sebagai Pemoderasi. *JRAMB*, 6(1), 37–49.
- Kastutisari, S., & Dewi, N. H. U. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 24–36. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/18236>
- Kelvianto, I., & Mustamu, R. H. (2018). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance untuk Keberlanjutan Usaha pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu. *AGORA*, 6(1–2), 1–7. <https://media.neliti.com/media/publications/287187-implementasi-prinsip-prinsip-good-corpor-e6724f2f.pdf>
- Kemenperin. (2018). Revolusi Industri 4.0 di Indonesia. *Interciencia*, 30(8), 1.
- Kemenperin. (2020). *Sektor Industri Masih Jadi Andalan PDB Nasional*. [kemenperin.go.id](http://kemenperin.go.id). <https://kemenperin.go.id/artikel/21922/Sektor-Industri-Masih-Jadi-Andalan-PDB-Nasional>
- Kementerian Keuangan RI. (2021). *Pemerintah Waspada Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*. [kemenkeu.go.id](http://kemenkeu.go.id). <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/siaran-pers/siaran-pers-pemerintah-waspada-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-ekonomi-indonesia/>
- Khasanah, I. D., & Sucipto, A. (2020). Pengaruh corporate social responsibility (csr) dan good corporate governance (gcg) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 14–28.
- Khoirunnisa, F., Purnamasari, I., & Tanuatmodjo, H. (2018). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Tekstil dan Garmen. *Journal of Business Management Education*, 3(2), 11–32.
- Kholida, N. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Natural Resources Forum*, 28(4), 249–250. <https://doi.org/10.1111/j.1477-8947.2004.00097.x>
- Leon, Y. (2016). Analisis Perhitungan Variabel-Variabel Pengungkapan Corporate

Social Responsibility Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Yang Menggunakan Metode Rasio Tobin's Q (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverage yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi UBHARA*, 72–88.

Melani, S., & Wahidahwati. (2017). Pengaruh CSR dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah dan Riset Akuntansi*, 6(6), 1–24.

Mohamed Adnan, S., Hay, D., & van Staden, C. J. (2018). The influence of culture and corporate governance on corporate social responsibility disclosure: A cross country analysis. *Journal of Cleaner Production*, 198, 820–832. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.07.057>

Nahda, K., & Harjito, D. A. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Coporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Ajar*, 3(02), 219–235. <https://doi.org/10.35129/ajar.v3i02.134>

Nainggolan, I. M., & Wardayanti. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Civitas: Jurnal Studi Manajemen*, 2(July), 1–23.

Nasrum, M. (2018). *Corporate Governance (Konsep, Teori dan Aplikasi di Beberapa Negara Asia)*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/zpfnx>

Pattisahusiwa, S., & Diyanti, F. (2017). Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Struktur Corporate Governance dan Nilai Perusahaan. *JEM (Jurnal Ekonomi Modernisasi)*, 31(11), 2774. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i11.p08>

Prena, G. Das, & Muliawan, I. G. I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 19(2), 131–142. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4838>

Pujiningsih, V. D. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>

Puspitasari, E., & Ermayanti, D. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Perbankan BUMN Go Public yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2011-2018). *Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 29–40.

Rahadi, D. R., & Farid, M. M. (2021). *Monograf Analisis Variabel Moderating* (Nomor September). CV. Lentera Ilmu Mandiri.

Rahmantari, N. L. L. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap

Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ganec Swara*, 15(1), 813. <https://doi.org/10.35327/gara.v15i1.179>

Rudiyanto, & Putriani, P. (2017). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Price To Book Value (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 4(3), 391–397. <https://doi.org/10.4324/9781315728285-9>

Sanusi, A. (2016). *metodologi penelitian bisnis*. Salemba Empat.

Saputra, J., & Martha, L. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(4). <https://doi.org/10.32493/frkm.v1i4.2562>

Sari, M., & Jufrizen. (2019). <I>Pengaruh Price To Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Price To Book Value Terhadap Harga Pasar Saham</I>. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.

Savitri, D. A. M., Ristianawati, Y., Nugroho, P. S., & Astohar. (2021). Good Corporate Governance As a Moderating Variable in the Impact of Financial Performance on Company Values. *International Journal of ...*, 1(2), 87–93. <http://ije3.esc-id.org/index.php/home/article/view/11>

Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Selvi Sembiring Ita Trisnawati. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1), 173–184. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>

Setiawanta, Y. (2019). Does Good Corporate Governance Able to Moderate The Relationship of Financial Performance Towards Firm Value? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 11(1), 9. <https://doi.org/10.26740/jaj.v11n1.p9-20>

Shu, P. G., & Chiang, S. J. (2020). The impact of corporate governance on corporate social performance: Cases from listed firms in Taiwan. *Pacific Basin Finance Journal*, 61(August 2019), 101332. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101332>

Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>

Sofiantin, D. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47–57. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>

Solihin, I. (2011). *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability* (1 ed.). Salemba Empat.



- Stiaji, R. J., Diana, N., & Afifudin. (2017). Pengaruh Corporate Social responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). *jurnal ilmiah dan Riset*, 6(06), 1–21.
- Sugeng, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Go Public Tahun 2016-2018 Di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 405. <https://doi.org/10.32400/gc.15.3.29211.2020>
- Suparman. (2018). Coorporate Social Responsibility : Bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Kepedulian Perusahaan dengan Masyarakat. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2). <https://doi.org/10.14710/interaksi.2.2.172-184>
- Supriyadi, E., Mariani, S., & Sugiman. (2017). Perbandingan Metode Partial Least Square (Pls) Dan Principal Component Regression (Pcr) Untuk Mengatasi Multikolinieritas Pada Model Regresi Linear Berganda. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 117–128. <https://doi.org/10.15294/ujm.v6i2.11819>
- Triyuwono, E. (2018). Proses Kontrak, Teori Agensi, dan Corporate Governance (Contracting Process, Agency Theory, and Corporate Governance). *SSRN*, 1–14. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3250329>
- Watts, P., Holme, Lord, International, S., & Tinti, R. (2020). Corporate Social Responsibility: Meeting Changing Expectations. In *World Business Council for Sustainability Development*.
- Widiyanti, M., Saputri, N., Ghasarma, R., & Sriyani, E. (2019). *The Effect of Good Corporate Governance, Return On Asset, and Firm Size on Firm Value in LQ45 Company Listed in Indonesia Stock Exchange. February*. <https://doi.org/10.4108/eai.20-1-2018.2281951>
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 19(37), 1–14.
- Yuniasih, N. W., & Wirakusuma, M. G. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. 1–10.
- Zahara, A. H., Mulyantini, N., & Basari, A. (2019). Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 155–168.
- Zaky, M., & Natalisty, T. A. H. (2018). Peranan Good Corporate Governance

Sebagai Pemoderasi Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi: JUARA*, 8(2), 11–17.

Zulfia, N., & Widijoko, G. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *JRAMB*, 1–24.